

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang menekankan pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.<sup>1</sup> Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu media audio visual diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu motivasi belajar dan variabel ketiga (terikat) yaitu koneksi matematis siswa.

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan salah satu desain penelitian deskriptif yang dipergunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel kontinu.<sup>2</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan koneksi matematis siswa MI Miftahul Abror Mangunrejo.

---

<sup>1</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 238.

<sup>2</sup>Muhammad Adnan Latief, *Research Methods On Language Learning An Introduction* (Malang: UM Press, 2014), 111.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian harus disebutkan secara tertulis yaitu dengan besarnya anggota populasi yang mencakup wilayah penelitian.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas V MI Miftahul Abror Mangunrejo dengan jumlah 38 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai perwakilan dari populasi secara keseluruhan.<sup>4</sup> Dengan demikian, sampel dapat disebut sebagai bagian populasi yang diteliti dengan menggunakan teknik atau metode tertentu.

Dalam pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiono *simple random sampling* dapat dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup> Adapun penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel yang dipilih, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% dengan menggunakan rumus Slovin.<sup>6</sup>

Berikut rumus Slovin yang dapat digunakan dalam menentukan sampel:

---

<sup>3</sup>Hardani, Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 361.

<sup>4</sup>Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 192.

<sup>5</sup>Dika Cipta Raharjo and Apri Utami Parta Santi, "Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Sampah Di Sekolah Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SDN Batan Indah," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2020): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9041>.

<sup>6</sup>Chindy Beauty S et al., "PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP AKTIVITAS DAN KESIAPAN BELAJAR FISIKA SISWA SMAN 1 SUKOMORO," *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2021): 136–46.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = populasi total

$d^2$  = *error tolerance*

Dari populasi berjumlah 38 siswa maka akan dapat dihitung besaran sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{38}{1 + 38(0,05)^2} \\ &= \frac{38}{1,095} = 34,70 \text{ atau dibulatkan menjadi } 35 \text{ subjek} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 siswa kelas V MI Miftahul Abror Mangunrejo. Karena peneliti mengalami keterbatasan mengenai waktu dalam hal pengambilan sampel akhirnya peneliti hanya mengambil 34 siswa saja sebagai subjek penelitian.

## C. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu untuk mengukur fenomena (variabel) yang sedang diamati.<sup>7</sup> Dalam merencanakan instrumen penelitian, maka perlu menyusun kisi-kisi instrumen

---

<sup>7</sup>Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 88.

terlebih dahulu dengan membuat tabel spesifikasi penyusunan instrument berdasarkan variabel yang diambil dari kajian teoritis.

a. Kuesioner/Angket

1) Angket Audio Visual

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket/kuesioner berupa 15 pernyataan positif. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media audio visual yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut terdapat kisi-kisi dari instrumen media audio visual<sup>8</sup>:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Media Audio Visual**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Media Audio Visual	Menarik perhatian siswa	4,7,8,11,12,13,14
	Mengembangkan daya pikir siswa	1,3,5, 6,9,10
	Mengembangkan imajinasi	2,15
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

2) Angket Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket/kuesioner berupa 20 pernyataan positif. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Motivasi Belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pernyataan</b>
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6

---

<sup>8</sup>Windasari and Sofyan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar."

	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	7,8,9,10,11,12
	Adanya harapan dan cita-cita	13,14,15
	Adanya penghargaan dalam belajar	16,20
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert dengan bobot 1 sampai 4 untuk menentukan tingkat jawaban dari responden. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Dalam penelitian ini instrumen dapat diukur dengan bobot nilai seperti tabel berikut<sup>9</sup>:

**Tabel 3.3**

**Instrumen Bobot Nilai**

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

b. Tes

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari soal-soal yang dibuat oleh Purnomosidi dkk.<sup>10</sup> Instrumen tes berupa 5 soal uraian yang diberikan dalam bentuk *posttest*. Tes ini digunakan untuk mendapatkan nilai

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 166.

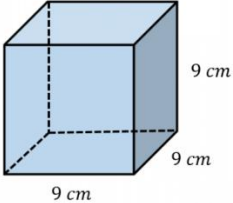
<sup>10</sup>Purnomosidi et al., *Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas 5*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 81–160.

kemampuan koneksi matematis siswa pada materi volume kubus dan balok.

Berikut instrumen tes soal koneksi matematis:

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Koneksi Matematis**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Koneksi Matematis	Soal
Menghitung Volume Kubus dan Balok	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Dapat menentukan volume bangun ruang (kubus dan balok)	Dapat menghubungkan antar topik matematika	<p>1. Dayu mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 25 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 4 cm. Tentukan volume kotak pensil Dayu!</p> <p>2. Tentukan volume kubus berikut ini!</p>  <p>3. Sebuah akuarium berbentuk balok dengan panjang, lebar, dan tinggi berturut-turut sebesar 20 cm, 15 cm dan 10 cm. Tentukan volume akuarium tersebut!</p>
	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang menggunakan satuan volume	Dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang	Menghubungkan matematika dengan bidang studi lain atau kehidupan sehari-hari	<p>4. Beni dan Lina memiliki akuarium berbentuk kubus. Beni memiliki akuarium dengan panjang rusuk 30 cm, sedangkan akuarium Lina panjang rusuknya adalah 35 cm. Apabila akuarium Lina diisi air hingga penuh dan dituangkan ke akuarium Beni, berapa liter air yang tumpah?</p> <p>5. Kotak kubus rusuknya 4 m, diisi kubus kecil dengan panjang rusuk 2 cm. Berapa kubus kecil yang dapat diisikan ke dalam kubus besar?</p>

Kriteria pedoman perskoran dari hasil kemampuan koneksi matematis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Pedoman Perskoran Koneksi Matematis Siswa**

No	Indikator Koneksi Matematis	Keterangan	Skor
1.	Hubungan antar topik matematika	Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat dan jawaban benar	5
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat, tetapi jawaban salah	4
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar	3
		Memberikan jawaban yang benar, tanpa menggunakan langkah penyelesaian	2
		Menghubungkan dengan konsep yang salah, menggunakan langkah penyelesaian yang salah, dan jawaban yang salah	1
		Tidak memberikan jawaban	0
2.	Hubungan matematika dengan bidang studi lain atau dalam kehidupan sehari-hari	Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat dan jawaban benar	5
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat, tetapi jawaban salah	4
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar	3
		Memberikan jawaban yang benar, tanpa menggunakan langkah penyelesaian	2
		Menghubungkan dengan konsep yang salah, menggunakan langkah penyelesaian yang salah, dan jawaban yang salah	1
		Tidak memberikan jawaban	0

**2. Pengujian Instrumen**

a. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang mendukung tingkat ketepatan dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya instrumen yang akan digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Adapun rumus untuk mengetahui validitas adalah

menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y

xy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Penentuan validitas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap item dan menstabilasi data untuk melihat koefisien korelasi validitas item. Agar perhitungan lebih mudah dan cepat, data diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS* versi 24 untuk mengetahui koefisien korelasi skor masing-masing item dengan skor total instrumen sehingga dapat diketahui validitas instrumen.

Instrumen dikatakan valid apabila memenuhi syarat (dengan nilai probabilitas (sig) nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%):

- 1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid
- 2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan seberapa handal atau dapat dipercayanya suatu alat ukur. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil



dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum st}{st} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah butir soal

$\sum st$  = jumlah skor tiap item

$st$  = varian skor total

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan program *SPSS* versi 24. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut taraf kesukaran. Besar indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Rumus yang digunakan untuk tipe soal uraian adalah sebagai berikut:

$$IK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

IK = Indeks kesukaran butir soal

$\bar{X}$  = rata-rata skor jawaban siswa pada suatu butir soal

SMI= skor maksimum yang diperoleh jika jawaban benar semua

Dalam penelitian ini tingkat kesukaran suatu analisis butir soal dihitung dengan bantuan program *microsoft excel*. Untuk mengetahui taraf kesukaran soal, maka perhatikan tabel berikut ini<sup>11</sup>:

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Interval Indeks	Tingkat Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>12</sup> Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uarian adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{\bar{X}a - \bar{X}b}{SMI}$$

---

<sup>11</sup>Khairil Basri et al., "Analisis Butir Soal Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Pada Tahun Ajaran 2018/2019," *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1, no. 4 (2021): 682–94.

<sup>12</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 226.

Keterangan:

DP = Daya pembeda butir soal

$\bar{X}a$  = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

$\bar{X}b$  = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

SMI = Skor maksimum ideal jika menjawab dengan sempurna

Dalam penelitian ini tingkat daya pembeda soal dihitung dengan bantuan program *microsoft excel* Berikut adalah klasifikasi tingkat daya beda, diantaranya<sup>13</sup>:

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi Tingkat Daya Pembeda Soal**

Tingkat Daya Pembeda	Interpretasi
Sangat Jelek	DP = 0,00
Jelek	$0,00 < DP \leq 0,20$
Cukup	$0,20 < DP \leq 0,40$
Baik	$0,40 < DP \leq 0,70$
Sangat Baik	$0,70 < DP \leq 1,00$

**D. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>14</sup> Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak sekolah, maka akan diperoleh data yang menyatakan siswa masih belum mampu dalam mengkoneksikan antar topik matematika.

<sup>13</sup>Basri et al., "Analisis Butir Soal Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Pada Tahun Ajaran 2018/2019."

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 53.

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>15</sup> Adapun tes yang digunakan adalah soal berbentuk uraian untuk mendapatkan nilai kemampuan koneksi matematis siswa.

## 3. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket yang bersifat tertutup karena opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumen yang digunakan yaitu berbentuk skala likert. Dimana setiap pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban dengan kategori sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar siswa yang akan diberikan kepada siswa kelas V di SDN Mangunrejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

---

<sup>15</sup>Arikunto, 53.

<sup>16</sup>Ma'aruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 248.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data dapat lebih mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>17</sup> Secara garis besar penganalisisan data dilakukan sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji prasyarat dengan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data sampel yang berasal dari populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada perhitungan ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 24*. Cara mengetahui nilai signifikansi atau tidaknya adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data penelitian mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 24* terhadap motivasi belajar dan

---

<sup>17</sup>Abdullah, 102.

koneksi matematis siswa. syarat dalam pengambilan keputusan dengan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data memiliki varian yang sama (homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah manova. Uji manova digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau sekaligus. Penelitian ini memiliki 1 variabel bebas yaitu media audio visual dan 2 variabel terikat yaitu motivasi dan koneksi matematis siswa. Untuk mempermudah perhitungan analisis data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 24*.

### a. Hipotesis pertama

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar matematika materi volume kubus dan balok kelas V MI Miftahul Abror

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar matematika materi volume kubus dan balok kelas V MI Miftahul Abror

Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika sig.  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima

b. Hipotesis kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap koneksi matematis siswa materi volume kubus dan balok kelas V MI Miftahul Abror

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap koneksi matematis siswa materi volume kubus dan balok kelas V MI Miftahul Abror

Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima

c. Hipotesis ketiga

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan koneksi matematis materi volume kubus dan balok siswa kelas V MI Miftahul Abror

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan koneksi matematis materi volume kubus dan balok siswa kelas V MI Miftahul Abror

Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima

